

ANALISIS MINAT DAN BAKAT CABANG OLAHRAGA BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU

Juniar Tiara Putri¹, Meirizal Usra², Silvi Aryanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Palembang – Prabumulih No.KM.32, Ogan Ilir, Indonesia

Email Koresponden: meirizalusra@fkip.unsri.ac.id^{2*}

ABSTRACT

This study aims to analyze the interest and talent in basketball in class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Batu. The type of research used is descriptive quantitative with a survey method to collect data. The study population consisted of 216 students, and the sample taken was 36 students with male and female criteria. The results of the study showed that 89% of students showed good interest in basketball. The physical tests carried out included a 20-meter sprint test, Illinois agility run test, push-ups, and vertical jumps. The results of the talent test through physical tests showed that 40% of male students, namely 5 out of 14 students, had talent in basketball, so it can be categorized that male students in class X at SMA Negeri 1 Tanjung Batu showed weak talent in basketball. Meanwhile, 36% of female students, namely 9 out of 22 students, had talent in basketball, so it can also be categorized as having weak talent in female students in class X at SMA Negeri 1 Tanjung Batu.

Keywords: *Interest, Talent, Basketball*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan bakat dalam olahraga bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data. Populasi penelitian terdiri dari 216 siswa, dan sampel yang diambil berjumlah 36 siswa dengan kriteria laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89% siswa menunjukkan minat yang baik terhadap olahraga bola basket. Tes fisik yang dilakukan meliputi tes sprint 20meter, Illinois agility run test, push-up, dan vertical jump. Hasil tes bakat melalui tes fisik menunjukkan 40% siswa laki-laki, yaitu 5 dari 14 siswa, yang memiliki bakat dalam olahraga bola basket, sehingga dapat dikategorikan bahwa siswa laki-laki kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Batu menunjukkan bakat yang lemah dalam olahraga bola basket. Sementara itu, 36% siswa perempuan, yaitu 9 dari 22 siswa, yang memiliki bakat dalam olahraga bola basket, sehingga juga dapat dikategorikan memiliki bakat yang lemah pada siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Batu.

Kata – kata kunci: *Minat, Bakat, Olahraga Bola Basket*

Cara sitasi: Putri, J.T., Usra, M., & Aaryanti, S. (2025). Analisis Minat dan Bakat Cabang Olaharga Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu. J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 6 (2), 458-465.

PENDAHULUAN

Minat tidak sejak lahir melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat pada sesuatu yang dipelajari mempengaruhi belajar selanjutnya dan mempengaruhi pengembangan minat baru. Minat merupakan proses mengembangkan suatu kegiatan dengan senang hati dan tanpa paksaan untuk melakukannya. Di sekolah siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya menumbuhkan minat siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, rasa suka dan keterikatan yang terucap pada sesuatu atau aktivitas. Minat adalah perasaan senang dan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan tertentu tanpa paksaan dari pihak lain (Safitri et al., 2022). Minat diri membantu seseorang merasa ingin belajar lebih baik, belajar adalah proses atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki aspek kepribadiannya (Safitri et al., 2022). Minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu, yang biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu dan kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, masalah, atau situasi memiliki hubungan dengan dirinya (Kartika et al., 2019). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan minat adalah kecenderungan yang diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman, yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut (Iqroni et al., 2022) Minat yang dimiliki setiap individu bukan sesuatu yang dapat ditebak dan muncul dengan sendirinya, tetapi minat dapat timbul karena adanya keterlibatan, pengalaman, dan kebiasaan. Akibatnya, minat selalu terkait dengan keinginan dan kebutuhan. Selain potensi bakat, indikator minat juga harus diperhatikan, karena jika calon atlet memiliki potensi bakat dan minat, maka ia akan tampil maksimal (Candra & Mislan, 2020). Dengan demikian, siswa tidak perlu khawatir bahwa siswa akan lelah melakukan apa yang mereka lakukan atau dapat mencari sesuatu yang disukai tanpa ada yang memaksakan siswa untuk melakukannya. Karena minat sesungguhnya memungkinkan seorang anak untuk menemukan bakatnya sendiri, bebas dari paksaan, dan dengan senang hati memilih minat yang disukainya tetapi juga dengan arahan oleh orang yang tepat agar minat dapat sesuai dengan bakat.

An aptitude may be defined as a person's capacity, or hypothetical potential, for acquisition of a certain more or less well defined pattern of behavior involved in the performance of a task respect to which the individual has had little or no previous training (Barmola, 2018). Artinya bakat dapat didefinisikan sebagai kapasitas seseorang, atau kemungkinan hipotesis, untuk memperoleh pola perilaku tertentu yang kurang lebih terdefinisi dari keterlibatan individu dalam kinerja suatu tugas yang sebelumnya hanya memiliki sedikit atau tidak memiliki pelatihan. Setiap anak terlahir dengan beragam potensi yang dibawanya sejak lahir dan berkaitan dengan otak. Maka bakat perlu digali dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat itu bermacam-macam jenisnya, ada yang memiliki bakat musik, seni bela diri, menari, melukis, olahraga, dan pembawa acara (Magdalena, Ramadanti, et al., 2020). Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bakat adalah potensi atau kapasitas yang dapat dikembangkan, baik secara alami maupun melalui pelatihan. Bakat wirausaha, misalnya, bisa berasal dari bawaan lahir atau hasil pendidikan formal. Bakat bukanlah sesuatu yang sepenuhnya terwujud sejak lahir, melainkan potensi yang perlu digali dan dikembangkan, seperti bakat dalam musik, seni, olahraga, dan lainnya. Menurut (Anggraini et al., 2020) mendefinisikan Seseorang dikatakan mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila gembira mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya guna mencapai hal itu. Menurut (Nasution, 2023) bakat merupakan kecenderungan khusus yang ada sejak lahir. Dalam beberapa jenis olahraga, memiliki postur tubuh yang baik, berat badan yang ideal, dan kondisi fisik yang baik akan membantu Anda mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi (Prasetyo & Rudiana, 2020). Maka dari itu, faktor-faktor seperti postur tubuh, berat badan, dan kondisi fisik memainkan peran krusial dalam mencapai prestasi olahraga yang optimal. Misalnya, dalam cabang olahraga basket, diperlukan persyaratan tinggi, berat badan yang seimbang, serta kondisi fisik yang prima untuk menghadapi tantangan seperti kecepatan, daya ledak, kekuatan, dan kelincahan yang diperlukan dalam permainan tersebut. Kondisi fisik yang baik sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi yang maksimal. Selain latihan intensif, pengalaman dalam bertanding juga berperan penting dalam mencapai prestasi yang memuaskan.

Minat dan kegembiraan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Motivasi berolahraga dibutuhkan oleh peserta didik dalam rangka menunjang kebugaran jasmani yang dimilikinya. Seperti yang dikatakan oleh (Destriana et al., 2023) untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa harus perlu adanya dorongan berupa motivasi, agar

dapat mau melakukan aktifitas fisik yang membuat tubuh sehat dan bugar, terhindar dari rasa malas. Tidak hanya kebugaran jasmani, giat berolahraga atau keharusan memiliki motivasi dalam berolahraga dapat membentuk kepribadian untuk berprestasi (Purba et al., 2022). Bakat dan kemampuan akan menentukan prestasi seseorang, dimana prestasi yang sangat menonjol dalam satu bidang tertentu adalah mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tertentu. Siswa yang memiliki bakat memerlukan motivasi yang memadai agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini sependapat dengan (Wahyuni, 2022) motivasi merupakan dorongan internal untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa perlu mengetahui bakat dan minat, agar mampu mengenali potensi yang ada dalam diri siswa. Sama halnya dengan pendapat (Yonanda et al., 2022) siswa perlu mengetahui bakat dan minat, agar mampu mengenali potensi yang ada dalam diri yang nantinya dapat memudahkan siswa dalam memilih karir sesuai dengan *passion* dan bakat yang miliki. Sependapat juga dengan (Magdalena, Fatharani, et al., 2020) bakat dan minat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Maka dari itu minat dan bakat sangat penting dalam perkembangan individu, baik di bidang pendidikan maupun kehidupan. Minat meningkatkan motivasi dan keterlibatan, sementara bakat membantu mengoptimalkan potensi diri. Keduanya mendukung peningkatan kinerja, pengembangan keterampilan relevan, dan kepuasan pribadi. Selain itu, minat dan bakat yang dikenali sejak dini dapat memandu pilihan karier dan menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan memuaskan. Siswa yang menunjukkan minat sangat tinggi terhadap bola basket perlu diberikan dukungan melalui program latihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan fisik siswa.

Basket adalah salah satu jenis olahraga yang memiliki karakter sosial karena ada banyak elemen seni dalam permainan. Bola basket adalah olahraga yang melibatkan kontak fisik atau fisik dengan lawan, setiap atlet harus memiliki kondisi fisik dan stamina yang baik. *Basketball players must be able to run, jump, accelerate, decelerate, and change direction. A common thread to the success of these physical tasks is to be efficient from the ground up; in other words, you must apply optimal levels of force into the floor in the shortest time. Sir Isaac Newton's third law of motion states that for every action there is an equal and opposite reaction* (Kusuma et al., 2019). Dapat diartikan bahwa pemain bola basket harus bisa berlari, melompat, mempercepat, memperlambat, dan mengubah arah. Keberhasilan tugas-tugas fisik ini menjadi efisien dari awal. Dengan kata lain, pemain bola basket harus menerapkan tingkat kekuatan optimal dalam waktu sesingkat-singkatnya. Menurut (Gani, 2021) permainan bola basket adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari lima pemain. Permainan dimainkan dengan tangan, dengan bola digiring dan dilempar, dan tujuan permainan adalah untuk mencapai nilai dengan memasukkan bola ke ring basket. Salah satu jenis olahraga yang termasuk dalam kategori permainan beregu adalah bola basket. Menurut (Ariyanto, 2022), dasar untuk bermain bola basket dengan lempar tangkap, menggiring, dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai, dan papan yang dikeraskan. Permainan bola basket melibatkan menepuk bola dengan telapak tangan terbuka dan melemparkannya. Permainan bola basket bertujuan untuk memasukkan poin sebanyak-banyaknya ke dalam keranjang lawan. Atlet bola basket biasanya memiliki postur tubuh yang tinggi. Namun tidak sedikit pula atlet bola basket yang juga memiliki postur tubuh yang pendek. Atlet bola basket yang memiliki postur tubuh pendek akan kesulitan saat berhadapan dengan lawan yang lebih tinggi, namun kekurangan tersebut dapat ditutupi dengan power otot tungkai yang baik. Oleh karena itu power otot tungkai dalam permainan bola basket sangat dibutuhkan untuk menunjang teknik dasar permainan bola basket (Aryanti&Hartati,2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan bakat cabang olahraga bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Penelitian dilakukan pada bulan september 2024. Pelaksanaan penelitian pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu yang berjumlah enam kelas dan setiap kelasnya berjumlah 36 siswa, jadi total keseluruhan populasi 216 siswa. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Random Sampling*. Berdasarkan dari pengertian *Random Sampling*, peneliti megambil sampel berjumlah 36 siswa terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswi perempuan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berdasarkan hasil survei minat serta tes dan pengukuran bakat dengan menggunakan tes dan

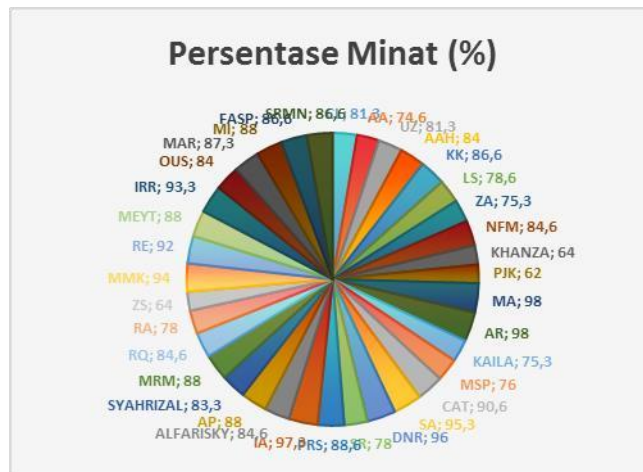
pengukuran.

Teknik pengambilan data tes minat menggunakan angket kuesioner tertutup untuk mengetahui minat dalam berolahraga. Pada pengisian angket, responden menggunakan lima poin *skala Likert* untuk memilih jawaban. Menurut (Evelyn et al., 2021) *Skala Likert* adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Pada penelitian ini, *Skala Likert* memberikan nilai 1 (sangat tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (tidak setuju), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Menurut (Evelyn et al., 2021) mendefinisikan bakat sebagai prestasi yang dapat diramalkan dan diukur melalui tes fisik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan serupa, yakni menggunakan tes fisik, untuk menganalisis bakat siswa secara lebih terarah dan sistematis. Pada penelitian ini menggunakan empat butir tes fisik, yaitu: (1) tes kecepatan sprint 20 meter (2) tes kelincahan ilinois agility run test, (3) tes power lengan push-up, (4) tes power tungkai vertical jump (Gymnastiari Putra et al., 2024).

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik data deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data yang terkumpul dari kuisisioner ditabulasi, selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti dalam penelitian ini, metode pengolahan data menggunakan komputer *software* SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 26 sehingga hasil lebih cepat dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan bakat pada dalam cabang olahraga bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu jumlah sampel 36 siswa terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswi perempuan. Penelitian ini menggunakan angket kuesioner tertutup. Berikut hasil analisis minat siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu mencapai 89%. Artinya dapat disimpulkan minat siswa disekolah tersebut sangat tinggi. Pada penelitian terdahulu yaitu penelitian Soim Rohmatunisha mendapatkan hasil mencapai 94%. Hal ini sangat berkaitan karena keduanya mendapatkan hasil yang sangat tinggi. Data dianalisis menggunakan teknik persentase lalu diinterpretasikan dengan kategori pencapaian oskr maksimum setiap kuisisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%, $((100\% - 20\%) / 5)$.



Gambar 1 Persentase Minat

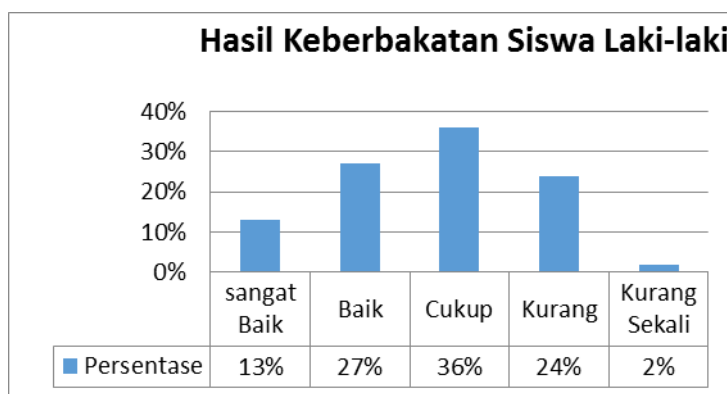
Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa dari total 36 responden, terlihat presentasi nilai pribadi yaitu CL 81.3%, AA 74.6%, UZ 81.3%, AAH (84%), KK 86.6%, LS 78.6%, ZA 75.3%, NFM 84.6%, KH 64%, PJK 62%, MA 98%, AR 98%, KL 75.3%, MSP 76%, CAT 90.6%, SA 95.3%, DNR 96%, SR 78%, PRS 88.6%, IA 97.3%, AFY 84.6%, AP 88%, SRL 83.3%, MRM 88%, RQ 84.6%, RA 78%, ZS 64%, MMK 94%, RE 92%, MEYT 88%, IRR 93.3%, OUS 84%, MAR 87.3%, MI 88%, FASP 86.6%, SRMN 86.6%. hasil dari 36 responden didapatkan total 89% dengan kategory interpretasi skor "Sangat Tinggi".

Selain tes minat, penelitian ini menggunakan instrumen tes bakat. Di antaranya tes tersebut ialah : 1) tes kecepatan sprint 20 meter, 2) tes kelincahan ilinois agility run test, 3) tes power lengan push-up, 4) tes power tungkai vertical jump. Berikut data hasil tes bakat tersebut:

Tabel 1 Data Hasil Keberbakatan Siswa Laki-Laki

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
1.	Kecepatan	28%	43%	21%	8%	0%
2.	Kelincahan	22%	28%	35%	15%	0%
3.	Power Lengan	0%	22%	28%	43%	7%
4.	Power Tungkai	0%	14%	58%	28%	0%
Rata-Rata		13%	27%	36%	24%	2%

Dari table 1 diatas diperoleh nilai rata-rata dari hasil keseluruhan instrumen tes bakat dalam cabang olahraga bola basket mendapat hasil sebesar 13% kategori sangat baik, 27% kategori baik, 36% kategori cukup, 24% kategori kurang dan 2% kurang sekali. Siswa yang mencapai kategori baik hingga baik sekali sebanyak 40% dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa dari 14 siswa laki-laki. Bakat siswa laki-laki dapat dikategorikan lemah.



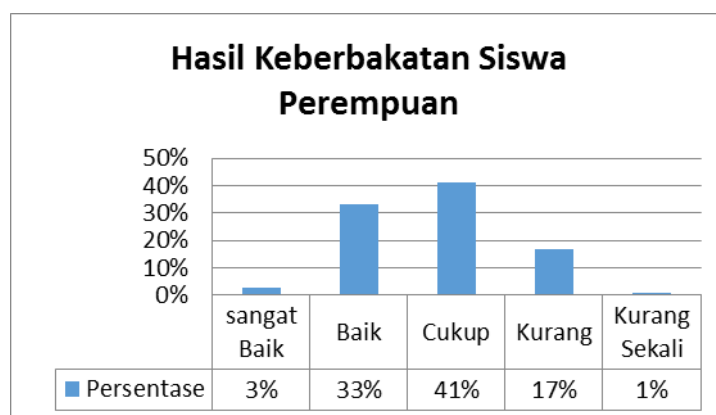
Gambar 2 Hasil Keberbakatan Siswa Laki-Laki

Dari gambar 2 diperoleh nilai rata-rata dari hasil keseluruhan instrumen tes bakat dalam cabang olahraga bola basket mendapat hasil sebesar 13% kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, 27% kategori baik sebanyak 3 siswa, 36% kategori cukup sebanyak 5 siswa, 24% kategori kurang sebanyak 3 siswa dan 2% kurang sekali sebanyak 1 siswa. Siswa yang mencapai kategori baik hingga baik sekali sebanyak 40% dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa dari 14 siswa laki-laki.

Tabel 2 Data Hasil Keberbakatan Siswa Perempuan

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
1.	Kecepatan	10%	72%	18%	0%	0%
2.	Kelincahan	0%	2%	68%	5%	0%
3.	Power Lengan	0%	41%	36%	18%	5%
4.	Power Tungkai	0%	15%	40%	45%	0%
Rata-Rata		3%	33%	41%	17%	1%

Dari tabel 2 diatas diperoleh nilai rata-rata dari hasil keseluruhan instrumen tes bakat dalam cabang olahraga bola basket mendapat hasil sebesar 3% kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, 33% kategori baik sebanyak 7 siswa, 41% kategori cukup sebanyak 8 siswa, 17% kategori kurang sebanyak 4 siswa dan 1% kurang sekali sebanyak 1 siswa. Siswa yang mencapai kategori baik hingga baik sekali sebanyak 36% dapat dikategorikan dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dari 22 siswa perempuan. Bakat siswa perempuan dapat dikategorikan lemah.



Gambar 3 Hasil Keberbakatan Siswa Perempuan

Dari gambar 3 diperoleh nilai rata-rata dari hasil keseluruhan instrumen tes bakat dalam cabang olahraga bola basket mendapat hasil sebesar 3% kategori sangat baik, 33% kategori baik, 41% kategori cukup, 17% kategori kurang dan 1% kurang sekali. Siswa yang mencapai kategori baik hingga baik sekali sebanyak 36% dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dari 22 siswa perempuan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat dan bakat cabang olahraga bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Melalui penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya minat yang sangat tinggi dari siswa terhadap olahraga bola basket. Namun, hanya 40% siswa laki-laki, yaitu 5 dari 14 siswa, yang memiliki bakat dalam olahraga bola basket, sehingga dapat dikategorikan bahwa siswa laki-laki kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Batu menunjukkan bakat yang lemah dalam olahraga bola basket. Sementara itu, hanya 36% siswa perempuan, yaitu 9 dari 22 siswa, yang memiliki bakat dalam olahraga bola basket, sehingga juga dapat dikategorikan memiliki bakat yang lemah pada siswa perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat tinggi akan tetapi bakat siswa memiliki kategori lemah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu dikategorikan sangat tinggi, akan tetapi bakat siswa mayoritas dalam kategori lemah sehingga dengan itu rekomendasi yang dapat diberikan ialah siswa yang menunjukkan minat sangat tinggi terhadap bola basket perlu diberikan dukungan melalui program latihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan fisik siswa. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam tes kecepatan dan kelincahan, ada beberapa area, seperti kekuatan otot tubuh bagian atas dan daya ledak otot tungkai, yang masih memerlukan perhatian lebih. Oleh karena itu, penting untuk merancang program latihan yang komprehensif dan berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan teknis dalam olahraga bola basket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terkhusus pada SMA Negeri 1 Tanjung Batu yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian. Antusias siswa, guru – guru serta staf dalam mendukung penelitian ini sangatlah penting sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A., Desti Utami, W., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. In *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Ariyanto, N. (2022). Pengaruh Latihan Daya Tahan Otot Terhadap Kemampuan shooting Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler bola Basket Smk Negeri 1 Sanggau. *Diploma Thesis, Ikpi PGRI Pontianak*, 4.

- [Http://Digilib.Ikipgripta.Ac.Id/Id/Eprint/1246](http://Digilib.Ikipgripta.Ac.Id/Id/Eprint/1246)
- Aryanti, S., & Hartati. (2020). The Effect Of Front Cone Hops Exercise On Limb Muscle Power In Basketball Extracurricular. *International Conference On Progressive Education (Icope 2019)*, 422, 155–157. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200323.110>
- Barmola, K. C. (2018). Aptitude And Academic Performance Of Adolescents. *International Journal Of Research In Social Sciences*, 3(4). <http://www.ijmr.us>
- Candra, A. T., & Mislan. (2020). Analisis Minat Dan Bakat Olahraga Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 177–189. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3890812>
- Destriana, Aryanti, S., Destriani, Syamsuramel, Ramadhan, A., Agung Nanda, F., & Lestari, R. (2023). Pendampingan Dan Bimbingan Teknis Tes Kebugaran Pelajar Nusantara Pada Guru Pjok Di Kabupaten Lahat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1960–1968. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Evelyn, J., Arwin, Yuliana, Siahaan, R. F. B., & Lisa. (2021). Dampak Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Cv Omama Opapa Food Industry Medan. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (Sensasi)*, 3, 285–289. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archive>
- Gani, J. N. (2021). Meningkatkan Gerak Dasar Mendribble Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas V Sdn No. 68 Kota Timur Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 07(03). <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.3.1411-1418.2021>
- Gymnastiar Putra, L. W., Divario Prabowo, R., Setya Wihatama, R., & Widiawati, P. (2024). Perkembangan Kondisi Fisik Bola Basket Putri Pada Kelompok Usia 14 Tahun Klub Human (Hutama Manggala) Di Kota Malang. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(2), 162–172. <https://doi.org/10.59141/Cerdika.V4i2.756>
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13. <https://doi.org/10.33365/Joupe.V1i2.587>
- Iqroni, D., Mardian, R., Alfebi, I., Olahraga, P., Terhadap, P., Minat, P., Berolahraga, S., Olahraga, P., & Kesehatan, D. (2022). The Effect Of Pickleball Sports On Increasing Students' Interest In Exercising. In *Indonesian Journal Of Sport Science And Coaching* (Vol. 04, Issue 02). <https://online-journal.unja.ac.id/ijssc/index>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/Jppi.V7i1.360>
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 61–69.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. In *Jurnal Pendidikan Dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nasution, D. E. (2023). Perkembangan Intelektual, Kreativitas Dan Bakat Anak Sd. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 1(2), 15–26.
- Prasetyo, A. F., & Rudiana, R. D. P. (2020). Korelasi Fleksibilitas, Kecepatan, Indeks Masa Tubuh Dan Kelincahan Terhadap Pemain Futsal. *Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 1–7. <https://doi.org/10.35569>

- Purba, O. Z., Iyakrus, Bayu, W. I., & Victorian, A. R. (2022). Survei Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*, 5(1), 94–104. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V5i1>
- Safitri, E., Usra, M., & Yusfi, H. (2022). Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pjok. *Jendela Olahraga*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.26877/Jo.V7i1.8835>
- Wahyuni, S. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 13404–13408. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i6.12696>
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Multidisciplinary Journal Of Counseling And Social Research*, 1, 23–32. <https://alisyraq.pabki.org/index.php/alihtiram/>